

Daya Tarik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi

Nurazizah^{1*}, Sri Jingga Anggriani Putri², Anil Muftirah³, Irmayanti⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Ahmad Dahlan

Article Info

Kata Kunci:

Daya tarik
Mahasiswa
Perguruan Tinggi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik mahasiswa dalam memilih Program Studi di perguruan Tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Perguruan Tinggi Kabupaten Sinjai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, analisis data dan mengambil kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, Selain itu, mahasiswa memilih program studi karena bakat dan minat, dan prospek masa depan.

ABSTRACT

Keywords:

Attractiveness
Student
College

This study aims to determine the attractiveness of students in choosing study programs in tertiary institutions. The research method used in this study is, using a type of qualitative research with a type of descriptive research. The subject of this study was a student at the Sinjai Regency Higher Education. Data collection techniques are carried out using interviews and documentation. The data analysis used is data collection, data presentation, data analysis and conclusions. Based on the results showing that parents have a big impact on their children's choice in terms of education and the type of work chosen, in addition, students choose study programs because of talents and interests, and future prospects.

Corresponding Author:

Nurazizah,
Program Studi Tadris Matematika,
Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai Utara, Indonesia.
Email: nurazizah.asnur@gmail.com

How to Cite:

Nurazizah, Putri, S.J.A., Muftirah, Irmayanti. (2023). Daya Tarik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Edukasi* 6(1), 29-37.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan peradaban, kesadaran akan pentingnya pendidikan yang baik, dan bermutu semakin dirasakan pula oleh berbagai kalangan. Ada banyak kalangan masyarakat yang ingin agar putra dan putrinya menjadi kaum yang terdidik, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang dapat membekali mereka di kehidupan. Saat-saat ketika siswa sekolah menengah mencapai akhir siklus sekolah adalah situasi yang sulit. Mereka saling berhadapan pada pilihan yang berbeda, apakah akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studinya di universitas. Saat ini, sejumlah program pendidikan yang menarik telah dilaksanakan ditawarkan oleh banyak universitas. Namun, ternyata memilih perguruan tinggi menjadi "kesulitan dan keunikan" tersendiri bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya. Calon siswa dihadapkan pada situasi pilihan berbagai program yang digalakkan oleh berbagai universitas.

Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli barang atau produk. Jadi institusi Pendidikan dapat dibandingkan dengan lembaga penyedia layanan konsumen (mahasiswa). Karena itu, mereka adalah hari libur yang berhak memberikan penilaian menarik baik tidaknya suatu lembaga pendidikan. Melanjutkan studi di Perguruan tinggi adalah seperti investasi jangka panjang, sebelum keputusan dibuat banyak hal terlibat, seperti pengguna (*users*) *inisiator* (pemrakarsa), pihak yang pengaruh (*influencer*), pengambil keputusan (*decision maker*) dan tentunya faktor kepercayaan saja (Nalim, 2012).

Menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi bukanlah suatu perjalanan yang mudah melainkan di dalamnya para mahasiswa akan menemui berbagai tantangan dan rintangan. Tidak mudahnya dalam memilih jurusan yang sesuai dengan diri, menjadikan banyak mahasiswa yang mengalami salah jurusan. Pada mahasiswa di Perguruan Tinggi tugas perkembangan yang dialami pada tahun pertama salah satunya adalah pengetahuan diri tentang minat, keterampilan, motivasi dan komitmen mereka terhadap jalur karier yang dipilih. Kemampuan serta mengejar tujuan karier lebih spesifik pada pemilihan bidang yang akan dijalaninya. Pemilihan jurusan termasuk dalam proses sebuah pendidikan yang merupakan lingkup dari karier. Keberhasilan karier dimasa depan salah satunya dapat ditandai dari keputusan jurusan yang diambil. Kesesuaian keputusan jurusan yang dibuat berdasarkan kemampuan yang dimiliki akan mempermudah mahasiswa dalam meraih kesuksesan dimasa depan.

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif baik secara sistematis untuk digunakan sebagai pemecahan masalah. Pengambilan keputusan jurusan adalah suatu proses untuk menentukan pilihan dari berbagai pilihan yang berkaitan dengan perkembangan seseorang dari mulai masa sekolah hingga menghadapi dunia kerja. Pengambilan keputusan merupakan tindakan memilih dari banyak alternatif untuk menentukan pendidikan ataupun

pekerjaan yang didasarkan pada minat, kepribadian, hambatan, dan peluang yang dimiliki. kesempatan untuk merasa dibutuhkan/adanya perasaan bahwa orang lain mengandalkan dirinya. Setiap orangtua memiliki harapan terhadap anak, sehingga dengan harapan tersebut anak akan merasa dibutuhkan. Harapan orang tua kepada anaknya sangat berdampak dalam pengambilan keputusan jurusan yang akan ditekuni anak.

Dukungan sosial yang tinggi dari orang tua atau keluarga dengan signifikan dapat meningkatkan kemampuan menentukan keputusan jurusan, kondisi tersebut ditunjukkan individu dapat menghadapi kesulitan atau permasalahan di Perguruan Tinggi. Dukungan sosial orangtua adalah dorongan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orangtua untuk menyelesaikan masalah. Dukungan orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi bidang pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua pasti akan dijadikan bahan pertimbangan (Dahani & Abdullah, 2021).

Ketika siswa dihadapkan pada pemilihan program studi harapannya program studi yang dipilih disesuaikan dengan jurusan yang dipilih disesuaikan dengan jurusan yang mereka minati dan kemampuannya. Oleh karena itu, seseorang puas ketika melakukan dan menjalaninya. Jika seseorang menikmatinya, peluang sukses penuh sangat tinggi. Akan tetapi apabila seseorang bekerja di bawah paksaan atau tekanan, itu tidak nyaman dan sering menyebabkan kegagalan. Sehingga saat membuat pilihan, calon mahasiswa harus memutuskan hal utama yang membantu kemampuannya. Selain minat perlu memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu penguasaan atau kemampuan siswa dengan jurusan (Siregar et al., 2022).

Perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah.

Minat terjadi karena adanya dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap suatu objek atau aktivitas, sehingga terjadi kecenderungan berbuat sesuatu terhadap objek tersebut, dan menimbulkan kepuasan yang bermanfaat bagi dirinya. Minat merupakan sesuatu yang menetap padandiri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati (Agusti & Putra, 2018).

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta digemari. Minat juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Artinya,

sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru.

Calon mahasiswa yang memilih jurusan karena mengikuti tren atau paksaan orang tua yang telah dijelaskan diatas, hal ini berarti bahwa adanya konsep diri yang terbentuk kurang matang. Karena pada umumnya, konsep diri itu merupakan penggambaran diri individu terhadap dirinya sendiri, karena adanya relasi serta interaksi dengan lingkungan, kemudian pengamatan dan pengalaman terhadap diri sendiri dan kehidupan keseharian.

Persepsi Mahasiswa terhadap Jurusan di Perguruan Tinggi merupakan suatu proses pemberian makna terhadap jurusan diperguruan tinggi berdasarkan informasi yang didapat dari lingkungan. Adanya pemaknaan mengenai jurusan di perguruan tinggi tersebut karena adanya informasi mengenai jurusan di perguruan tinggi yang diberikan lingkungan (keluarga, sekolah, teman maupun dari media sosial) kepada individu, intensitas penerimaan informasi oleh individu inilah yang akan mempengaruhi hasil dari persepsi (Masriah, 2019).

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan agar mendapatkan imbalan. Jika seseorang tidak puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan terlibat dapat menyebabkan perasaan tidak suka terhadap pekerjaan, dan sikap adalah kebalikan dari pekerjaan yang dilakukan mempersulit seseorang untuk mencari pekerjaan baru. masalah ini berarti seseorang menginginkan pekerjaan tertentu, maka orang itu akan mencoba mencari peluang untuk selalu melihat dan mendengarkan segala sesuatu tentang pekerjaan itu dan cobalah mendapatkan pekerjaan. orang bekerja online menghasilkan atau terlibat dalam pekerjaan dan pekerjaan yang tidak menyenangkan tangan yang sulit, biasanya tidak termotivasi untuk bekerja.

Product dan proses berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi (Muhyidin, 2015). Penelitian lain menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap calon mahasiswa dalam memilih program studi yaitu program studi, citra perguruan tinggi, sosial, persepsi, dan motivasi (Wiliana, 2018). Penelitian lain menyatakan bahwa promosi perguruan tinggi memiliki peran dalam peningkatan animo mahasiswa baru namun peranan terpenting adalah informasi dari alumni maupun mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi (Garaika & Feriyan, 2019). Hal lain yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yaitu daya tarik utama disamping indikator lain seperti kesempatan mendapat beasiswa maupun citra kampus yang baik (Fitriya & Yani, 2014). Selain itu penelitian lain menyatakan bahwa ada pengaruh antara brand imagedan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa (Suryani, 2018).

Berdasarkan observasi daya tarik untuk mengambil jurusan Tadris Matematika IAIM Sinjai mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 disebabkan

Mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi cenderung lebih menyukai negeri daripada swasta, program studi Tadris Matematika IAIM masih baru (5 tahun), perbandingan pembayaran SPP antar kampus IAIM dengan kampus yang lain. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan dosen dan mahasiswa mengadakan pendekatan untuk bersosialisasi kepada pelajar SMA kelas 12 serta memberi beasiswa (untuk memberi daya tarik pada pelajar). Penelitian yang terdahulu yang pertama Masriah, Z. (2019) Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa persepsi mahasiswa terhadap jurusan di Perguruan Tinggi dan konsep diri mempunyai hubungan terhadap kesesuaian minat memilih jurusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan.

Hal ini berkaitan dengan peran mahasiswa sebagai pekerja tingkat tinggi di masa depan adalah harapan untuk bekerja setelah lulus Universitas. Sebagian besar siswa sangat ingin bekerja secara permanen. Menurut bidang studi mereka belajar di universitas. Lihat jelas, penelitian dalam pendidikan tinggi berarti bersiaplah untuk menemukan pekerjaan yang layak di masyarakat di masa depan. Tampaknya juga ada tren yang diharapkan beberapa siswa bekerja di departemen tertentu. Berharap untuk bekerja di departemen tertentu. Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang daya tarik mahasiswa dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu individu, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Menurut Sujana dan Ibrahim, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Penelitian deskriptif ini memusatkan pada perhatian pemecahan masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam jenis penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan suatu gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sedangkan tempat penelitian ini adalah di Kampus Institut Agama Islam Sinjai dan Universitas Muhammadiyah Sinjai. Metode wawancara adalah kegiatan yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang mengarah dalam satu arah, yang berarti pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan responden. Metode ini digunakan agar peneliti mendapatkan informasi tentang daya tarik mahasiswa dalam memilih Program

Studi di Perguruan Tinggi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, peraturan-peraturan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di analisis.

Hasil dan Pembahasan

Dalam memilih program studi seorang mahasiswa dianalogikan sebagaimana konsumen yang akan memilih produk tertentu. Pemilihan seperti ini akan selalu disadari oleh seperangkat alasan logis dan psikologis. Persepsi masing-masing mahasiswa pun akan sangat bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Sinjai dengan mewawancarai beberapa mahasiswa terkait dengan daya tarik mahasiswa dalam memilih program studi di Perguruan tinggi.

P : Kenapa lebih memilih kuliah di kampus yang berada di Kabupaten Sinjai ?

Subjek 1 : Alasan saya memilih kampus IAIM karena masih berada di kawasan rumah saya dan kampus iaim memiliki fasilitas yang sudah seperti diperguruan tinggi diluar kabupaten sinjai

Subjek 2 : Alasan saya memilih Kampus IAIM karena dilarang kuliah di luar Kabupaten Sinjai.

Subjek 3 : Alasan saya memilih kampus UMSI karena satu-satunya Perguruan Tinggi yang sudah Universitas di kabupaten Sinjai.

Subjek 4 : Alasan saya memilih kampus UMSI karena biaya SPP yang mudah di jangkau dan memiliki banyak program beasiswa.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kampus-kampus yang ada di Kabupaten Sinjai memiliki fasilitas-fasilitas yang tidak kalah bagusnya dengan kampus diluar sinjai dan memiliki banyak program beasiswa yang memudahkan bagi mahasiswa yang kurang mampu.

P : Kenapa memilih program studi tersebut? (Tadris Matematikadan Administrasi Publik)

Subjek 1 : Saya memilih program studi Tadris Matematika karena sedari SD sampai SMA pelajaran Matematika merupakan pelajaran kesukaan saya.

Subjek 2 : Saya memilih program studi Tadris Matematika karena masukan dari orang tua dan lulusan program studi Matematika mempunyai banyak peluang kerja.

Subjek 3 : Saya memilih Program Studi Administrasi publik karena teman sebaya saya rata-rata tertarik dengan Administrasi Publik

Subjek 4 : Saya memilih program studi Administrasi Publik karena lebih banyak melatih jiwakepemimpinan

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan program studi yang paling menonjol biasanya karena minat, terhadap pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang akan dijalani dan adanya masukan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman) serta melihat prospek kerja kedepan jangan sampai memilih program studi asal-asalan karena ini merupakan masa depan itulah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih program studi.

P : Apa kelebihan program studi tersebut? (Tadris Matematika dan Adminnistrasi Publik)

Subjek 1 : Menurut saya kelebihan Program Studi Tadris Matematika karena lulusan Matematika memiliki prospek kerja yang luas.

Subjek 2 : Menurut saya kelebihan dalam memilih program studi Tadris Matematika karena membentuk diri berpikir logis dan sistematis.

Subjek 3 : Menurut saya kelebihan dalam memilih program studi Administarsi Publik karena bisa bekerja di swasta dan pemerintah.

Subjek 4 : Menurut saya kelebihan program studi Administrasi Publik bisa berkontribusi untuk masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari program studi Tadris Matematika memiliki prospek kerja yang luas. Sebagian besar orang yang merasa tidak menyukai untuk belajar Matematika justru menjadi sebuah peluang daripada program keguruan yang lain. Sehingga peluang mendapatkan pekerjaan lebih banyak. Sedangkan untuk program studi Administrasi Publik akan mengembangkan skill kepemimpinan. Di jurusan ini juga memiliki silabus dan program-program yang mempelajari banyak tentang kepemimpinan.

P : Bagaimana harapan anda mengenai Program Studi tersebut? (Tadris Matematika dan Administrasi public)

Subjek 1 : Harapan saya untuk program studi Tadris Matematika semoga peminat Tadris Matematika bisa bertambah lebih banyak.

Subjek 2 : Harapan saya semoga program studi Tadris Matematika akreditasinya bisa meningkat dari yang baik menjadi baik sekali.

Subjek 3 : Harapan saya semoga program Administrasi publik terutama alumninya bisa segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya

Subjek 4 : Harapan saya semoga program studi Adminitrasi publik bisa memiliki fasilitas yang lebih layak mengingat jumlah peminat yang banyak

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa solusi dari subjek 1 dan 2 adalah agar peminat Tadris Matematika banyak maka perlu diadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk menarik siswa terutama kelas 12 dan memberi suplemen kepada masyarakat bahwa Matematika itu mudah dengan banyaknya peminat maka menjadi poin plus untuk akreditasi.

Sedangkan solusi dari subjek 3 dan 4 terhadap program studi Administrasi Publik yaitu lulusan Administrasi Publik untuk lebih mengutamakan pekerjaan

yang sesuai dengan kemampuannya terlebih dahulu mengingat banyak instansi-instansi yang membutuhkan lulusan Administrasi yang berkompeten. Adapun solusi selanjutnya jika dilihat dari segi peminat jurusan ini adalah jurusan yang paling banyak diminati maka seharusnya diberikan ruangan yang tetap

Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memilih program studi menjadi kesulitan tersendiri bagi calon mahasiswa, orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pemilihan program studi. Selain itu, mahasiswa memilih program studi karena bakat dan minat, dan prospek masa depan

Kampus hendaknya melakukan sosialisasi baik offline maupun online untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat pada umumnya mengenai seluruh informasi kampus, khususnya mengenai fakultas, jurusan/program studi yang ada di dalam kampus tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas artikel Statistika Dasar. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampuh Statistika Dasar yang telah membimbing dan mendampingi penulis dalam proses pembuatan artikel.

Daftar Pustaka

- Agusti, I. S., & Putra, P. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan. *Niagawan*, 7(2), 90–94.
- Dahani, D., & Abdullah, S. M. (2021). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, 2, 386–391.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus: stei sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130.
- Garaika, G., & Feriyan, W. (2019). Promosi dan pengaruhnya terhadap terhadap animo calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi swasta. *Jurnal Aktual*, 16(1), 21–27.
- Masriah, Z. (2019). *Persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muhyidin, U. (2015). *Pengaruh bauran pemasaran jasa pendidikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di Jawa Barat*.
- Nalim, N. (2012). Analisis faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. *Forum Tarbiyah*,

10(2), 214–235.

- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, S., & Mujib, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 95–104.
- Suryani, A. N. (2018). Pengaruh brand image dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen di STIE Rahmadiyah Sekayu (Studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2013/2014). *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 71–80.
- Wiliana, E. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Jkft*, 3(1), 71–78.